

NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER ANAK  
DALAM KUMPULAN DONGENG VERSI GIBRAN MAULANA

SKRIPSI

Diajukan ntuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Sastra



YELNI ANGGRAINI  
17017025

PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA  
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI


Judul : Nilai Nilai Pendidikan Karakter Anak dalam Kumplan Dongeng  
Versi Filyan dan Gibran  
Nama : Yelni angraini  
NIM : 17017025  
Program Studi : Sastra Indonesia  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2022

Disetujui oleh pembimbing,

Zulfadhi, S.S., M.A.  
NIP. 198110032005011001

Ketua Jurusan,

  
Dr. Yenni Hayati, M. Hum  
NIP. 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

NAMA : Delfina Nilmayanti  
NIM : 17017031

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji  
Program Studi Sastra Indonesia  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

“Nilai Nilai Pendidikan Karakter Anak dalam Kumplan Dongeng  
Verrsi Filyan dan Gibran”

Padang, 18 Februari 2022

Tim Penguji

1. Ketua : Zulfadhli, S.S., M.A.

2. Anggota : Dr. Nurizzati, M. Hum.

3. Anggota : Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A.

Tanda Tangan

1.....

2.....

3.....

### PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Anak dalam Kumulan Dongeng versi Filyan dan Gibran” asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penilaian Penulis, tanpa adanya bantuan dari pihak lain kecuali arahan dari pembimbing dan penguji.
3. Pada karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dan jelas dijumpukan di perpustakaan.
4. Permtaan ini Penulis tulis dengan sesungguhnya apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaraan dalam karya tulis ini, maka Penulis bersedia menerima sanksi akademi berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2022

Yang Menulis Pernyataan



Yelni Anggrain

17017025

## ABSTRAK

**Yelni Anggraini 17017025.** “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Anak dalam Kumpulan Dongeng Karya Versi Filyan dan Gibran.” *Skripsi*. Padang: Program Studi Sastra Indonesia Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Univesitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan yang terdapat dalam Kumpulan Dongeng versi Filyan dan Gibran. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter tersebut meliputi Jujur, Disiplin, Percaya Diri, Peduli, Gigih, Tegas, Bertanggung Jawab, Kreatif, dan Bekerja Keras.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini kata, frasa, klausa, atau kalimat yang mengindikasikan nilai-nilai pendidikan karakter dan berupa narasi narrator mengenai tokoh, tindakan tokoh, tuturan tokoh pada latar cerita dalam *kumpulan dongeng* karya Filyan dan Gibran. Sumber data penelitian ini adalah *Kumpulan Dongeng* karya Filyan dan Gibran yang diterbitkan oleh Karya Gemilang Utama Surabaya.

Sesuai dengan tujuan penelitian, hasil penelitian menunjukkan adanya nilai-nilai pendidikan karakter dalam *Kumpulan Dongeng* karya Filyan dan Gibran. Bentuk nilai-nilai pendidikan karakter dalam *Kumpulan Dongeng* karya Filyan dan Gibran terdiri atas sepuluh yaitu nilai pendidikan karakter Jujur, Disiplin, Percaya Diri, Peduli, Gigih, Tegas, Bertanggung Jawab, Kreatif, dan Bekerja Keras ditemukan dalam kumpulan dongeng karya Filyan dan Gibran.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Swt. yang telah memberikan rahmat, nikmat, hidayah, serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Nilai -nilai Pendidikan Karakter Anak dalam Kumpulan *Dongeng* Karya Filyan dan Gibran.”

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana Program Studi Sastra Indonesia di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Permintaan maaf disampaikan untuk segala kekurangan yang terdapat di dalam skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan banyak bantuan berupa doa, dukungan, perhatian, bimbingan, dan nasihat dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Zulfadhli, S.S., M.A., selaku pembimbing yang telah memberikan banyak saran agar skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Ibu Dr. Nurrizzati M. Hum. an Bapak M Ismail , S.S., M.A., selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan, komentar serta masukan agar skripsi ini terselesaikan dengan baik.
3. Ketua jurusan dan Staff pengajar Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam urusan administrasi dan hal lainnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Seluruh Bapak dan Ibu Staf Pengajar Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada Penulis, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Ibunda Aminah yang telah merawat dan membesarka Penulis dengan penuh kasih sayang serta sebagai sosok tulang punggung keluarga yang

menggantikan peran Ayah, ibu adalah motivasi terbesar bagi Penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Ayahanda Syahrul (ALM) sosok lelaki terhebat dalam hidup bagi Penulis, Ayah adalah lelaki yang hebat yang tak pernah putus asa untuk membiayai anak perempuannya untuk menuntut ilmu, hal tersebut dikarenakan Ayah Penulis tidak berpendidikan tinggi maka dari itu Ayah Penulis berusaha payah agar anaknya berpendidikan tinggi. Ayah lah yang memberikan motivasi walaupun ayah Penulis tidak ada lagi, Penulis tetap mengingat perkataan ayah tersebut, agar Penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Abang Agni Sahmetra yang telah menjadi sosok ayah dalam keluarga kami serta memberi arahan yang baik kepada adik-adiknya serta motivasi yang begitu berarti bagi Penulis, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat tercinta Penulis yang telah memberikan doa dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

## DAFTAR ISI

	Halaman
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Pertanyaan Penelitian .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
BAB II LANDASAN TEORI .....	7
A. Kajian Teori.....	7
B. Penelitian Yang Relevan.....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
A. Jenis dan Metode Penelitian .....	41
B. Data dan Sumber Data .....	42
C. Instrumen Penelitian .....	43
D. Teknik Pengumpulan Data .....	43
E. Teknik Pengabasaan Data .....	44
F. Teknik Penganalisisan Data .....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	46
A. Karakter Tokoh Utama.....	46
B. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter .....	50
BAB V PENUTUP.....	98
A. Simpulan.....	98
B.Saran .....	99



Daftar Pustaka .....	100
LAMPIRAN .....	103

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sastra anak begitu penting bagi anak karena dunianya anak adalah dunia bermain dan sastra anak dibuat dengan bahasa yang mudah dimengerti bagi anak-anak. Cerita yang disajikan begitu menarik agar mudah disampaikan dan mudah dipahami bagi anak-anak. Sastra anak dikemas dalam bentuk cerita yang cukup beraneka ragam gambar dan warna. Warna yang begitu mencolok membuat anak tertarik untuk membacanya. Sastra anak bukan saja disebut hiburan tetapi memberikan kontribusi berupa menanamkan karakter yang baik untuk anak-anak.

Menurut Nursisto (2000:1-2) “Sementara dari sisi pandang isi, semua jenis karya sastra yang selalu menghadirkan sesuatu yang berguna bagi kehidupan manusia. Dengan terpenuhinya dua persyaratan, yakni bentuk dan isi, bahwa karya sastra mengutamakan sifat *dulce et utile*. Artinya dari segi bentuk, karya sastra adalah sesuatu yang dapat menyenangkan hati, sedangkan dari segi isi, karya sastra memiliki nilai kegunaan bagi siapa saja yang mampu mengapresiasi. Karya sastra bukan sekadar dibaca dan dihayati sebagai pengisi waktu, melainkan didalamnya terkandung nilai-nilai yang bermakna bagi kehidupan.” Nilai yang disampaikan dalam cerita tersebut akan tertanam dalam diri jiwa anak-anak. Adanya dorongan dari keluarga dan lingkungan yang ikut serta turut mendidik anak-anak agar memiliki karakter baik terhadap diri sendiri dan orang lain. Menurut Ismawati (2013:99) “Sastra anak adalah sastra yang layak untuk anak.

Tema yang dibahas pantas untuk anak. Bahasanya layak untuk anak, indah dan penuh dengan fantasi yang akan merangsang tumbuh suburnya imajinasi anak. Penulisnya, bisa anak, bisa orang dewasa.”

Seiring perkembangan zaman teknologi yang begitu berkembang pesat membuat anak-anak mulai kehilangan karakter. Hal ini diakibatkan karena mereka begitu mudahnya mengakses media online secara tidak terbatas dan tidak adanya pengawasan dari orang tua sehingga mereka melakukan hal yang seharusnya tidak boleh untuk dilakukan. Menurut Sarumpaet (2010:4) “Sedikit banyak kita tahu bahwa anak adalah seseorang yang memerlukan segala fasilitas, perhatian, dorongan, dan kekuatan untuk membuatnya bisa bertumbuh sehat dan menjadi mandiri dan dewasa. Untuk itu, dalam berpikir mengenai anak, kehidupan, bacaan, serta bermacam persoalan yang berkaitan dengannya, kita perlu sadar meletakkan semua itu dalam konteks budaya anak-anak.” Dengan adanya penelitian yang dilakukan ini untuk mewujudkan dan menanamkan nilai-nilai karakter terhadap diri anak. Mewujudkan kembali nilai yang berasal dari bangsa ini yang hampir punah. *Kumpulan Dongeng* ini merupakan dongeng yang ditulis oleh Filyan dan Gibran. Dongeng yang begitu menginspirasi bagi pembaca terutama bagi anak-anak. Cerita yang disampaikan memiliki nilai pendidikan karakter bagi anak. Pembentukan karakter bagi anak di usia dini merupakan hal yang sangat penting untuk ditanamkan pada diri anak. Pendidikan karakter merupakan upaya untuk membantu perkembangan jiwa anak-anak, baik lahir maupun batin. Dari sifat kodratinya menuju ke arah peradaban manusiawi yang lebih baik. Sebagai contoh dapat dikemukakan anjuran atau suruhan terhadap anak-anak untuk duduk yang

baik, tidak berteriak-teriak agar tidak mengganggu orang lain, bersih badan, rapih pakaian, hormat terhadap orang tua, menyayangi yang muda, menghormati yang tua, menolong teman, dan seterusnya merupakan proses pendidikan karakter. Sehubungan dengan itu, menurut Dewantara 1967 (dalam Mulyasa, 2012:1) “Ada beberapa hal yang harus dilaksanakan dalam pendidikan karakter, yakni menyadari, menginsyafi, dan melakukan.”

Dalam Kumpulan *Dongeng* Filyan dan Gibran ini penokohan yang disajikan berupa tokoh yang baik dan tokoh yang buruk. Tokoh yang baik biasanya mendapatkan imbalan karena memiliki sikap kejujurannya sebaliknya tokoh yang jahat mendapatkan hukuman yang sesuai dengan perbuatan yang pernah ia lakukan terhadap orang lain. Cerita yang disampaikan pun cukup beragam, ada pula yang menceritakan sosok hewan dengan segala sikap yang dimiliki yaitu bijaksana, bersahabat, jujur, dan masih banyak nilai karakter lainnya dan begitu juga dengan tokoh manusia yang terdapat dalam cerita tersebut.

Dongeng karya Filyan dan Gibran ini terdiri dari 12 cerita. Terdiri dari 128 halaman, cerita tersebut berasal dari seluruh dunia. Sehingga menambah wawasan bagi pembaca untuk mengetahui dan belajar kisah-kisah dongeng dari luar negeri. Gambar dalam cerita tersebut cukup menarik namun gambar yang disajikan hanya secukupnya saja lebih banyak tertera teks karena yang akan menjadi bahan penelitian ini adalah kutipan-kutipan teksnya bukan berupa gambarnya. Menanamkan karakter yang baik pada anak akan menjadi sebuah kebiasaan di masa dewasanya kelak. Dalam pendidikan bukan hanya mencapai nilai akademik saja, namun sikap pun harus tertanam baik pada anak-anak. Hal ini

akan menghasilkan anak yang pintar dalam hal akademik dan mempunyai karakter yang baik terhadap diri sendiri dan orang lain.

### **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, fokus masalah yang dapat dikaji dalam penelitian ini, difokuskan pada penelitian mengenai Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam kumpulan *Dongeng karya Filyan dan Gibran*, dan menjelaskan karakter tokoh utama dalam dongeng tersebut.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Bagaimanakah Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam kumpulan *Dongeng karya Filyan dan Gibran*?”

### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah karakter tokoh utama dalam kumpulan Dongeng Karya Filyan dan Gibran?
2. Bagaimanakah nilai-nilai pendidikan karakter yang mencakup nilai Jujur, disiplin, percaya diri, peduli, mandiri, gigih, tegas, bertanggung jawab, kreatif, dan bekerja keras dalam kumpulan Dongeng Karya Filyan dan Gibran?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan pertanyaan penelitian, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan karakter tokoh utama dalam kumpulan Dongeng Karya Filyan dan Gibran?
2. Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang mencakup nilai Jujur, disiplin, percaya diri, peduli, mandiri, gigih, tegas, bertanggung jawab, kreatif, dan bekerja keras dalam kumpulan Dongeng Karya Filyan dan Gibran?

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Secara Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas ilmu pengetahuan terutama di bidang Sastra Indonesia, yaitu bagian Folklor tulis yang menggunakan kajian sastra anak, dan dikelompokkan kedalam cerita prosa rakyat (dongeng), yang membahas mengenai nilai pendidikan karakter.

2. Manfaat secara praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada mahasiswa dan guru khususnya pada program bahasa dan sastra Indonesia dalam mengkaji dan menelaah dongeng atau folklor tulis.
- b. Dengan pemahaman pendekatan struktural terhadap dongeng, diharapkan penelitian ini akan menambah referensi penelitian selanjutnya yang

berhubungan dengan sastra Indonesia dan membantu pembaca dalam memahami makna dan nilai pendidikan yang terdapat dalam karya sastra.